

ABSTRAK

Dunia saat ini berhadapan dengan globalisasi yang mengarah pada persaingan global dan perubahan teknologi yang cepat. Kondisi yang demikian membutuhkan pengembangan model kepemimpinan yang dapat menjawab tantangan kompleksitas disrupsi dan globalisasi zaman ini. Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih St. Carolus Borromeus sebagai bagian dari Gereja dan masyarakat juga berhadapan dengan tantangan zaman saat ini: individualism, materialisme, konsumerisme dan hedonisme. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pemikiran Robert Kiefner Greenleaf dengan gagasannya tentang Kepemimpinan yang Melayani (*Servant Leadership*). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam konsep kepemimpinan yang melayani serta menemukan bentuk kepemimpinan yang melayani dalam praksis kepemimpinan para suster dalam Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan wawancara untuk mengumpulkan data dengan berfokus pada karakteristik visioner, mendengarkan dan empati. Hasil studi pustaka dan wawancara dengan Suster CB tentang praksis kepemimpinan yang melayani menunjukkan adanya kontinuitas dan keterkaitan yang erat dengan pokok-pokok pemikiran Greenleaf. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para suster CB memiliki kekhasan belarasa dan merawat kehidupan rohani dalam praksis kepemimpinan yang melayani mengacu pada spiritualitas Kongregasi. Upaya mewujudkan kepemimpinan yang melayani sebagai model kepemimpinan yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam dan praksis yang berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan para Suster CB.

ABSTRACT

The world is currently dealing with globalization that leads to global competition and rapid technological change. Such conditions require the development of a leadership model that can answer the challenges of the complexity of disruption and globalization today. The Congregation of the Sisters of Charity of St. Carolus Borromeus as part of the Church and society also faces the challenges of today: individualism, materialism, consumerism and hedonism. Therefore, the author is interested in examining the thoughts of Robert Kiefner Greenleaf with his idea of Servant Leadership.

The purpose of this research is to deeply understand the concept of servant leadership and to find the form of servant leadership in the leadership praxis of the sisters in the Congregation of the Sisters of Charity of Saint Charles Borromeus. This research uses literature study and interview methods to collect data by focusing on the characteristics of visionary, listening and empathy.

The results of the literature study and interviews with CB Sisters on the praxis of servant leadership showed continuity and close connection with Greenleaf's points of thought. The results of the study also showed that the CB Sisters have a distinctive sense of compassion and care for spiritual life in the praxis of servant leadership referring to the spirituality of the Congregation. The effort to realize servant leadership as an effective leadership model requires a deep understanding and sustainable praxis as part of the CB Sisters' formation.